

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah saat pandemi COVID-19 yaitu untuk tetap tinggal di rumah memiliki dampak terhadap peningkatan volume sampah khususnya skala rumah tangga dan limbah medis. Adanya peningkatan sampah rumah tangga karena perubahan pola konsumsi masyarakat selama hanya melakukan kegiatan di rumah saja. Sebagian besar masyarakat hanya melakukan aktivitas di dalam rumah, namun untuk memenuhi kebutuhan konsumsi biasanya dilakukan kegiatan berbelanja secara daring. Salah satu timbulan sampah dihasilkan dari kemasan plastik sekali pakai yang menunjukkan peningkatan mencapai 27-36%. (Suriyani, 2020).

Kegiatan reduksi sampah di Kota Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah bertujuan untuk menciptakan tentang lingkungan yang sehat dan bersih, baru dilakukan pada beberapa tempat pengelolaan sampah seperti Bank Sampah, misalnya Bank Sampah Dream dan beberapa TPS 3R (Tempat Pengelolaan Sampah 3R) misalnya TPS 3R Jaya Abadi, sehingga proses pengelolaan sampah masih belum efektif. Sampah tersebut perlu dilakukan sebelum di bawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Namun, saat ini sampah yang dihasilkan masih dibuang ke Tempat Pengumpulan Sampah (TPS) dan hanya sebagian kecil di bawa ke Bank Sampah. (Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, 2020).

Pada tahun 2019 Bank Sampah aktif yang masih beroperasi, Bank Sampah yang tersebar di Kota Jambi sebanyak 17 Bank Sampah dan Bank Sampah dan ada 7 Bank Sampah di kategorikan tidak aktif. Bank Sampah aktif tersebut tersebar di kota jambi di beberapa Kecamatan di Kota Jambi yaitu Kecamatan Pall Merah, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Alam Barajo, Kecamatan Jambi Timur, Kecamatan Jelutung, Kecamatan Telanaipura, dan Kecamatan Jambi Selatan. TPS 3R di Kota Jambi termasuk ke dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama dalam membantu Pemerintah Kota Jambi dalam mengatasi permasalahan sampah untuk kemudian dijadikan suatu potensi yang memiliki nilai ekonomis dan seni yang dapat diambil manfaatnya oleh masyarakat maupun Pemerintah Kota Jambi. Pembangunan TPS

3R di Kota Jambi bertujuan untuk mereduksi volume sampah rumah tangga atau lingkungan yang nantinya akan dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) berupa sampah residu yang tidak dapat diolah lagi. (Nelly,2019).

No	Nama Bank Sampah	Timbulan Material Daur ulang (kg/bulan)
1.	Dream	13220
2.	Barokah Bersama	3410
3.	Kemang	235
4.	Mekar Sari	1095
5.	Air	1130
6.	Setia Budi	9780
7.	Jujur	1180
8.	Sinar Kenali	1077
9.	Jaya Abadi	4996
10.	Hijau 17	669
11.	Sumber Rezeki	522
12.	Bangkitku	105.15
	Total	37419.15

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Dilihat pada Tabel di atas dapat diketahui jumlah timbulan material daur ulang sampah secara keseluruhan berjumlah 37.419,15 kg/bulan. Jumlah timbulan sampah tertinggi terdapat pada Bank Sampah Dream dengan jumlah timbulan 13.220 kg/bulan. Bank Sampah ini selain menampung atau menerima material sampah dari nasabah tetapi juga menerima material sampah dari Bank Sampah lain. Bank Sampah yang menjual sampahnya ke Bank Sampah Dream yaitu Bank Sampah Sumber Rezeki, Bank Sampah Makmur Jaya, Bank Sampah Jujur, dan Bank Sampah Air.

Jumlah penduduk Kota Jambi sebanyak 598.103 jiwa yang tersebar di 11 kecamatan dengan jumlah timbulan sampah sebanyak 1552,31 m<sup>3</sup>/hari (Badan Pusat Statistik, 2018). Jumlah timbulan sampah perlu dilakukan pengelolaan sampah sebelum di angkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Timbulan sampah yang dihasilkan dapat dibuang ke TPS atau dilakukan pengelolaan dengan membawa ke Bank Sampah. Namun keberadaan Bank Sampah di Kota Jambi

belum tersebar merata hanya berada di beberapa Kecamatan yang ada di Kota Jambi.

Analisis SWOT adalah sebuah analisis yang digunakan mengevaluasi suatu kegiatan berdasarkan *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threat*. Dengan mengoptimalkan *strength*, dan memanfaatkan *opportunity* serta dapat mencegah *weakness* dan *threat* maka akan tercapai keadaan optimum dari suatu model pengelolaan sampah. material sampah tersebut dari segi *recycling rate*, laju timbunan sampah dan total biaya operasional pengelolaan sampah serta manfaat ekonomis dari masing-masing model pengelolaan sampah. (Start dan Hovland, 2004).

Berdasarkan uraian diatas terhadap timbunan sampah selama COVID-19 tentunya ada tindakan yang dilakukan oleh Bank Sampah khususnya Bank Sampah di Jambi untuk melakukan penanganan sampah. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja Bank Sampah dan TPS 3R di Kota Jambi pasca COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jumlah sampah yang ada di Bank Sampah dan TPST 3R pada tahun 2022-2023.
2. Bagaimana mengetahui Bank Sampah dan TPST 3R yang aktif di Kota Jambi setelah Covid-19.
3. Bagaimana mengetahui Bank Sampah dan TPST 3R serta memberi rekomendasi untuk peningkatan kinerja menggunakan metode analisis SWOT.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah sampah yang ada di Bank Sampah dan TPST 3R pada tahun 2020-2023,

2. Mengetahui Bank Sampah dan TPST 3R yang aktif di Kota Jambi setelah Covid-19
3. Mengetahui Bank Sampah dan TPST 3R serta memberi rekomendasi untuk peningkatan kinerja menggunakan metode analisis SWOT.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian dilakukan di Bank Sampah dan TPS 3R yang ada di Kota Jambi.
2. Perhitungan manfaat ekonomi dari masing-masing dalam pengolahan sampah ditinjau dari keuntungan setiap penjual material daur ulang terhadap biaya operasional berupa biaya pengangkutan sampah setelah Covid-19.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Dapat mengetahui jumlah sampah yang dapat di recycling dan recovery oleh Bank Sampah dan/atau TPS 3R, sehingga meningkatkan efektifitas pengelolaan sampah Kota Jambi Pasca Covid.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membina serta melatih masyarakat dalam program 3R.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang keilmuan dan mengembangkan teori yang telah di dapatkan dalam perkuliahan khususnya di bidang pengolahan sampah.